

PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI DI ERA PANDEMI

Iis Torisa Utami^{1*}

¹⁾ Program Studi Sekretaris, Universitas Budi Luhur

Article history

Received : 11 November 2021

Revised : 13 Desember 2021

Accepted : 21 Desember 2021

*Corresponding author

Iis torisa utami

Email :

iis.torisautami@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan salah satu standar kelulusan siswa-siswi sekolah menengah kejuruan. Tujuan dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian untuk mengetahui tingkat kompetensi dari peserta didik yaitu kompeten atau tidak kompeten. Peserta uji kompetensi adalah siswa-siswi kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 20 orang. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah SMK Tunas Media yang sudah terakreditasi sehingga dapat melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri. Pelaksanaan UKK di masa pandemi covid-19 dilakukan secara offline selama dua hari mulai tanggal 24-25 Mei 2021. Metode yang digunakan pada kegiatan Abdimas yaitu sebagai penguji eksternal/asesor untuk memberikan penilaian/evaluasi dari hasil UKK yang telah dikerjakan oleh peserta didik SMK Tunas Media. Hasil pelaksanaan UKK menunjukkan bahwa 17 siswa-siswi atau 85% memiliki kriteria kompeten dengan skor 80-90 dan 3 siswa-siswi memiliki kriteria cukup kompeten dengan skor 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi dari para calon lulusan SMK Tunas Media telah memenuhi syarat minimal dari kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Kriteria, Kompetensi, Keahlian, Sekolah Kejuruan

Abstract

Implementing the skill competency test is one of the graduation standards for vocational school. The purpose of implementing the skill competency test is to determine students' level of competency as competent or incompetent. The Competency test participants are class XII students majoring in Office Automation and Governance. The number of competency test participants is 20 people. Partners in community service activities are Tunas Media Vocational Schools that have been accredited to carry out an independent Expertise Competency Test (UKK). The expertise competency test implementation during the covid-19 pandemic was carried out offline for two days, starting from 24-25 May 2021. The method used in community service activities as an assessor for evaluating the expertise competency test results that vocational high student had done. The results of the skill competency test implementation show that 17 students, or 85% have competent criteria with a score of 80-90, and 3 students have reasonably intelligent standards with a score of 70-79. Thus, it can be concluded that the competency criteria of prospective graduates of Tunas Media Vocational School have met the minimum requirements of the competencies set by the government.

Keywords: Criteria, Competency, Skill, Vocational Schools

Copyright © 2022 Iis Torisa Utami

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, maka proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik. Pembelajaran pada sekolah kejuruan umumnya lebih mengutamakan ketrampilan dibidang keahlian yang diminati oleh para siswa. Oleh karena itu, para guru di sekolah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada awal pembelajaran sehingga siswa-siswi sudah memiliki kemampuan dasar khususnya keahlian dibidang administrasi perkantoran seperti pengetahuan mengenai kegiatan administrasi yang meliputi catat-mencatat, mendokumentasikan setiap kegiatan, membuat laporan yang sederhana, mengakses informasi melalui internet, menangani tamu dan telepon, dan

lain sebagainya. Hal ini, sebagaimana disampaikan Anisa et al., (2018) bahwa aktivitas administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan untuk mengadakan pencatatan dan penyusunan keterangan-keterangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan langsung sebagai bahan informasi bagi pimpinan organisasi atau dapat dipergunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya, selanjutnya kegiatan administrasi perkantoran meliputi tugas catat-mencatat, mengumpulkan/menghimpun berkas, memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mampu menangani proses penyimpanan dokumen (Utami, 2021).

Terkait hal tersebut, maka ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Tunas Media jurusan otomatisasi perkantoran perlu mendapatkan pengakuan dari masyarakat khususnya di dunia usaha/dunia industri yang pada umumnya kegiatan administrasi perkantoran merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam membantu tugas-tugas pimpinan. Oleh karena itu, untuk memastikan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi, maka pihak sekolah bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi melalui program magang atau praktik industri agar siswa-siswi memperoleh gambaran secara langsung mengenai tugas-tugas administrasi perkantoran, setelah siswa-siswi melaksanakan program magang kurang lebih selama tiga bulan, selanjutnya siswa-siswi tersebut diminta oleh pihak sekolah untuk membuat laporan magang, hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa siswa-siswi yang telah melaksanakan magang atau praktik industri benar-benar mengetahui secara nyata proses kegiatan administrasi perkantoran.

Maka berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Startegi Nasional Pendidikan SMK/MAK bahwa sekolah-sekolah kejuruan wajib memberikan penilaian hasil belajar siswa-siswi melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Uji Kompetensi Keahlian merupakan penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) dan 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan Pendidikan terakreditasi bersama dunia usaha/dunia industri/dunia kerja (DUDIKA). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Damarjati, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka SMK Tunas Media menyelenggarakan uji kompetensi keahlian sebagai wujud merealisasikan program pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang berkompoten. Terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan secara mandiri oleh SMK Tunas Media dengan melibatkan pihak eksternal sebagai penguji atau asesor dalam penilaian kompetensi dari siswa-siswi yang mengikuti pelaksanaan uji kompetensi keahlian. Hal ini sebagaimana disampaikan bahwa uji kompetensi keahlian untuk sekolah kejuruan merupakan bagian yang sangat penting karena penilaian dari hasil uji kompetensi keahlian dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian prestasi dari peserta didik terkait kualifikasi jenjang pada KKNI. Maka yang dimaksud kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja (Utami & Raharjo, 2020), dan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan individu yang dapat membuat seseorang mampu memenuhi apa yang diperintahkan dalam melakukan suatu pekerjaan kantor yang diperintahkan pimpinan (Lisnawati & Adman, 2019)

Maka untuk tercapainya pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian, pihak sekolah SMK Tunas Media menunjuk Akademi Sekretaris Budi Luhur sebagai penguji eksternal/asesor dalam pelaksanaan UKK untuk jurusan Otomatisasi Perkantoran dan Tata Kelola Perkantoran. Penunjukkan dosen sebagai asesor/penguji eksternal tentunya disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu memiliki sertifikat kompetensi atau pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang diujikan, dan Asesor/penguji merupakan seseorang yang memiliki kewenangan dan memenuhi persyaratan untuk melakukan dan/atau menilai hasil capaian kompetensi peserta uji (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021). Berikut ini kriteria pencapaian kompetensi hasil UKK Mandiri (Tabel 1) (Damarjati, 2021).

Tabel 1. Kriteria UKK Mandiri (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021)

Rentang Skor*	Kriteria
< 70	Belum kompeten
70-79	Cukup kompeten
80-90	Kompeten
91-100	Sangat kompeten

Oleh karena itu, pelaksanaan UKK Tahun ajaran 2020/2021 di masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara langsung (*offline*) yang mana dalam pelaksanaan UKK harus mematuhi prokes (protokol kesehatan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu (1) mengatur jarak; (2) memakai masker; (3) cuci tangan. Maka terkait hal tersebut, pihak sekolah SMK Tunas Media membagi kelompok peserta uji UKK yang berjumlah 20 peserta uji UKK menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 berjumlah 10 peserta, dan kelompok kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 berjumlah 10 peserta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian berupa pendampingan kepada peserta UKK sebagai penguji eksternal/asesor, dan wewenang dalam pelaksanaan kegiatan ini penguji eksternal/asesor memberikan penilaian atas hasil kerja peserta uji kompetensi keahlian melalui portofolio untuk menentukan apakah peserta didik memiliki kompeten atau belum kompeten di bidang keahlian yang diminati. Berikut tahap-tahap metode pelaksanaan uji kompetensi keahlian:

- 1) Persiapan pada tahap ini persiapan pelaksanaan UKK dilakukan oleh SMK Tunas Media meliputi: mengirim surat permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen Akademi Sekretari Budi Luhur dan mengirimkan instrument materi soal UKK kepada Dosen yang ditunjukkan sebagai penguji eksternal.
- 2) Penyuluhan/Pengarahan pada tahap ini kepala SMK Tunas Media memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai skema dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selanjutnya penguji eksternal memberikan paparan terkait dengan peraturan atau tata tertib selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara *offline* dan gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
- 3) Pendampingan pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian masuk ke ruangan yang telah ditentukan sesuai dengan nomor ujian, kemudian penguji eksternal dan penguji internal mendampingi selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung, dan memberikan arahan atau petunjuk dari materi soal UKK, hal ini agar peserta uji kompetensi keahlian mengikuti instrument soal UKK sesuai dengan petunjuk yang tertera pada soal ujian praktik.
- 4) Demonstrasi pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian melakukan praktik yang terkait dengan bidang keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang terdiri dari praktik mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; praktik membuat agenda kerja pimpinan, praktik menangani telepon, praktik membuat laporan kas kecil, praktik presentasi, dan praktik menyusun dokumen/arsip. Semua pekerjaan administrasi perkantoran dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang telah disediakan oleh pihak sekolah seperti komputer/laptop, printer, LCD, dan telepon

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media berlokasi di jalan Raya Cinangka No 88 Kel.Kedaung, Kecamatan Sawangan Kota Depok 16516, dan pelaksanaan UKK jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 24 sampai dengan 25 Mei 2021 secara langsung (*offline*), jumlah peserta UKK yaitu 20 siswa-siswi. Selama pelaksanaan UKK semua peserta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan UKK berjalan tertib dan lancar (gambar 1).

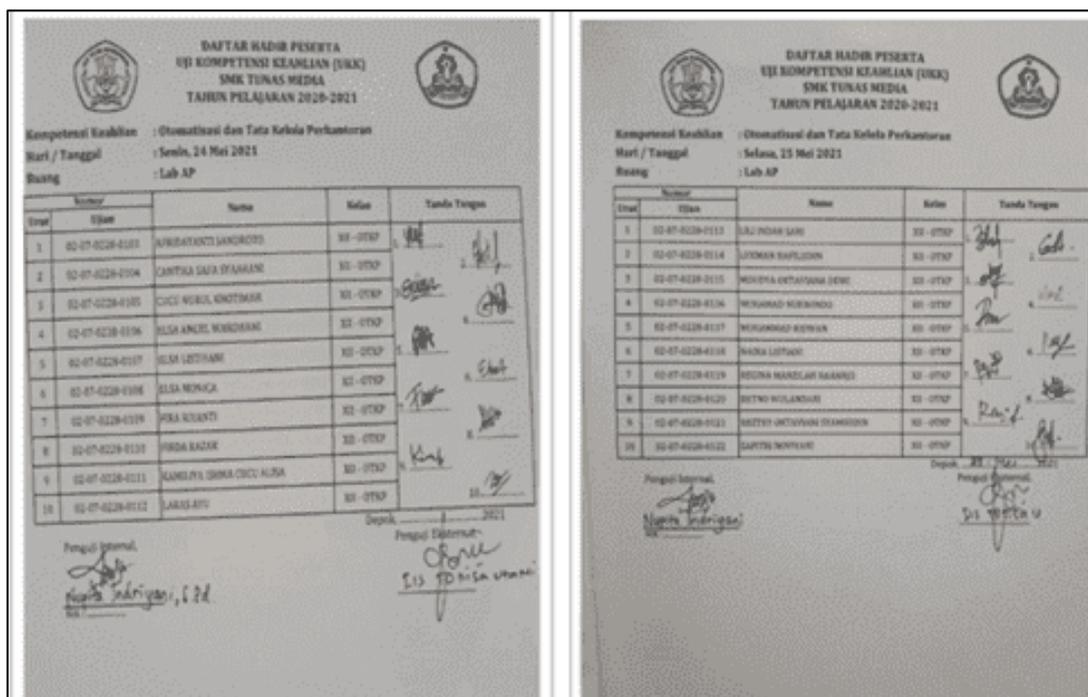


Gambar 1. Pelaksanaan UKK SMK Tunas Media

Pada kegiatan pelaksanaan UKK di SMK Tunas Media dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- 1. Tahap Persiapan** pihak sekolah dalam hal ini SMK Tunas Media mengirimkan surat permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen Akademi Sekretari Budi Luhur, dan mengirimkan instrumen materi soal UKK yang terdiri dari materi pengelolaan dana kas kecil; kearsipan; surat menyurat/korespondensi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, akses informasi melalui internet, komunikasi melalui telepon dan presentasi.
- 2. Tahap Pelaksanaan** UKK yang diselenggarakan oleh SMK Tunas Media secara *offline* dengan mematuhi prokes yaitu menjaga jarak; memakai masker dan mencuci tangan. Sebelum pelaksanaan uji kompetensi kepala SMK Tunas Media memberikan pengarahan kepada siswa-siswi yang menjadi peserta uji kompetensi keahlian jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, selanjutnya peserta uji kompetensi masuk ke ruang kelas menempati tempat duduk sesuai dengan nomor uji, kemudian penguji eksternal memberikan paparan atau pengarahan terkait dengan peraturan atau tata tertib selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara *offline* serta memberikan penjelasan mengenai gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
- 3. Tahap Pendampingan**, yaitu penguji eksternal mendampingi para peserta uji kompetensi selama pelaksanaan UKK berlangsung secara *offline*, dalam pelaksanaan pendampingan ini banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh para peserta Uji Kompetensi Keahlian, sambungan/link printer yang terkoneksi dengan komputer dari peserta uji seringkali macet sehingga hasil lembar kerja peserta uji banyak yang terhambat dan berdampak pada waktu penyelesaian lembar kerja menjadi lamban, untuk mengatasinya pihak sekolah SMK menyediakan karyawan/petugas yang memiliki kemampuan dibidang teknologi untuk mengatasi permasalahan atau gangguan koneksi jaringan printer, selain itu permasalahan lainnya adalah peserta didik terkadang ketika akan melakukan pencetakan hasil kerja tumpang tindih dengan peserta lain sehingga terdapat berkas yang gagal cetak. Hal ini pula yang menghambat proses cetak, untuk mengatasinya penguji eksternal memberikan arahan kepada peserta uji untuk memberitahukan jika ingin melakukan proses cetak sehingga proses cetak dapat berjalan lancar dan menyampaikan pula ketika ingin melakukan proses cetak sebaiknya melakukan pemeriksaan terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada file atau berkas yang terhambat.
- 4. Tahap Demonstrasi** merupakan tahap pelaksanaan uji kompetensi keahlian atau uji praktik jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang meliputi praktik mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; praktik membuat agenda kerja pimpinan, praktik menangani telepon, praktik membuat laporan kas

kecil, praktik presentasi, dan praktik menyusun dokumen/arsip. Semua pekerjaan administrasi perkantoran dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang telah disediakan oleh pihak sekolah seperti komputer/laptop, printer, LCD, dan telepon. Disela-sela pelaksanaan uji praktik kompetensi keahlian peserta uji diminta untuk menandatangani atau memberikan paraf pada lembar presensi sebagai bukti kehadiran dari peserta uji UKK (gambar 2).



Gambar 2. Daftar Hadir Peserta UKK

Dalam pedoman pelaksanaan uji kompetensi peserta didik harus diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, ketiga aspek yang diukur dan dinilai merupakan aspek psikologis atau taksonomi Bloom yaitu tiga aspek yang terdiri dari kognitif, psikomotorik, dan afektif (Rozaq, 2012). Selanjutnya Fahmi et al., (2016) menyatakan penilaian uji kompetensi praktik kejuruan meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan teori dalam pelaksanaan tugasnya seperti proses atau langkah untuk menyelesaikan tugasnya; afektif yaitu kemampuan dalam sikap pelaksanaan tugasnya seperti memperhatikan standar keselamatan kerja; dan psikomotor yaitu kemampuan dalam pelaksanaan praktiknya; kemampuan dalam menyusun alur kerja. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan uji kompetensi sekolah kejuruan meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan dalam sikap pelaksanaan tugas, dan aspek afektif yaitu kemampuan dalam pelaksanaan tugas praktik dan kemampuan dalam menyusun alur kerja.

Sehubungan dengan pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan di SMK Tunas Media jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran aspek atau indikator dalam evaluasi atau penilaian UKK terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Indikator dari aspek pengetahuan terdiri dari instrumen (1) menangani penerimaan dokumen; (2) memproduksi dokumen; (3) mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi; (4) melakukan komunikasi melalui telepon; (5) melakukan komunikasi lisan dengan pelanggan/kolega; (6) memproduksi dokumen komputer; (7) menggunakan peralatan kantor; (8) mengaplikasikan perangkat lunak; (9) menggunakan peralatan dan sumberdaya kerja; (10) melakukan transaksi perbankan sederhana; (11) mengelola arsip; (12) menerapkan prosedur K3 perkantoran; (13) mengatur penggandaan dokumen; (14) mengelola jadwal kegiatan pimpinan; (15) mengelola rapat; (16) mengakses data di komputer; (17) membuat surat elektronik; (18) mengakses informasi melalui homepage. Selanjutnya aspek keterampilan terdiri dari instrumen (1) hasil cetak buku agenda surat; (2) hasil cetak

kecepatan mengetik; (3) lembar pesan telepon (LPT) dan *blocknote*; (4) hasil cetak surat bahasa Inggris; (5) hasil laporan dana kas kecil; (6) file power point; (7) arsip sistem subyek; (8) hasil cetak surat penawaran dalam bahasa Indonesia; (9) hasil cetak jadwal kegiatan pimpinan; (10) hasil cetak surat undangan dan notulen rapat; (11) surat dikirim melalui email.

Maka terkait hal tersebut, evaluasi atau penilaian hasil UKK diberikan pembobotan atau penilaian yaitu aspek pengetahuan 30%, dan aspek keterampilan 70%, terdiri dari 20% persiapan; 30% pelaksanaan, dan 50% hasil. Kemudian nilai tersebut dikonversikan pada skor penilaian UKK Mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan UKK diperoleh nilai kriteria kompetensi dari siswa-siswi SMK Tunas Media yang telah melaksanakan UKK, yaitu 17 siswa-siswi memperoleh nilai antara 80-90 dengan kriteria kompeten, dan 3 siswa-siswi memperoleh nilai antara 70-79 dengan kriteria cukup kompeten. Lihat tabel 2.

Tabel 2. Hasil UKK SMK Tunas Media

No	Skor Aspek Pengetahuan (30%)	Skor Aspek Keterampilan (70%)	Skor Keseluruhan	Kriteria PenilaianUKK Mandiri
1	79	86	84	Kompeten
2	78	82	81	Kompeten
3	87	89	88	Kompeten
4	81	86	84	Kompeten
5	81	84	83	Kompeten
6	78	88	85	Kompeten
7	79	84	83	Kompeten
8	78	81	80	Kompeten
9	81	87	85	Kompeten
10	81	86	84	Kompeten
11	87	89	88	Kompeten
12	76	81	79	Cukup Kompeten
13	83	86	85	Kompeten
14	76	81	79	Cukup Kompeten
15	79	82	81	Kompeten
16	77	80	79	Cukup Kompeten
17	79	84	83	Kompeten
18	81	85	84	Kompeten
19	78	86	84	Kompeten
20	79	88	85	Kompeten

Hal ini menunjukkan bahwa 85% siswa-siswi SMK Tunas Media memiliki kemampuan atau kompeten dalam bidang otomatisasi tata kelola perkantoran sesuai dengan peminat, dan 15% siswi-siswi SMK Tunas Media memiliki kemampuan yang cukup dibidang otomatisasi perkantoran. Dengan demikian kompetensi keahlian dari siswa-siswi SMK Tunas Media sudah sesuai dengan kriteria pencapaian kompetensi hasil dari UKK Mandiri berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu syarat minimal peserta dinyatakan lulus uji kompetensi dengan rentang skor antara 70-79. Dengan demikian capaian hasil dari pelaksanaan UKK pada siswa-siswi SMK Tunas Media dapat digambarkan bahwa lulusan dari sekolah kejuruan memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan tugas-tugas perkantoran di dunia kerja. Kegiatan administrasi perkantoran dalam suatu instansi/perusahaan memiliki peran yang sangat penting yaitu membantu kelancaran tugas pimpinan, yang meliputi tugas catat-mencatat, mengumpulkan/menghimpun berkas, memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mampu menangani proses penyimpanan dokumen. (Utami, 2021). Hal ini, menunjukkan bahwa hasil uji kompetensi keahlian terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan yang menyuplai tenaga kerja dengan industri/instansi sebagai pengguna lulusan/tenaga kerja. Oleh karena itu sebagai lembaga pendidikan kejuruan bertanggungjawab untuk membekali

pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik sesuai dengan peminatan siswa-siswi (Sudradjat & Djanegara, 2020)

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan UKK di SMKK Tunas Media, maka manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan UKK yaitu peserta uji UKK dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki; dapat memperoleh gambaran kemampuan atau keterampilan dibidang atau peminatan yang dipilih; dan dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan potensi diri dengan melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dapat mengimplementasikan keterampilan bekerja pada dunia industri/dunia usaha.

KESIMPULAN

Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan selama dua hari, dengan jumlah peserta 20 siswa-siswi, dibagi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa-siswi. Hasil capaian dari pelaksanaan UKK diperoleh kriteria kompetensi peserta UKK 17 orang dinyatakan memiliki kompetensi, dan 3 orang memiliki kompetensi yang cukup sesuai dengan peminatan, dan pelaksanaan UKK pada era covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media berjalan lancar yaitu tersedianya fasilitas peralatan untuk praktik uji kompetensi seperti komputer/laptop, printer, LCD untuk presentasi, printer untuk mencetak, dan telepon untuk melakukan komunikasi lisan, dan faktor penghambat dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media yaitu gangguan jaringan koneksi printer misalnya satu printer dikoneksikan untuk beberapa komputer dan ketika akan digunakan oleh peserta uji kompetensi keahlian ternyata naskah/teks tidak dapat dicetak sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pihak teknisi dari SMK Tunas Media *standby* di dalam ruang uji praktik hal ini dilakukan agar tidak membuang waktu dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selain itu faktor penghambat juga datang dari peserta uji kompetensi keahlian yang melakukan kesalahan dalam mencetak misalnya peserta uji kompetensi keahlian ketika akan mencetak teks/naskah ternyata naskah tersebut tidak keluar, dan peserta uji kompetensi keahlian tetap mengulangi tindakan yang sama sehingga berakibat naskah/teks yang akan dicetak menumpuk, untuk mengatasi hambatan tersebut penguji internal meminta peserta uji kompetensi keahlian ketika akan melakukan cetak teks/naskah menyebutkan nama dan nomor ujian hal ini untuk memudahkan dalam pengaturan di dalam mencetak dan tidak terjadi tumpang tindih ketika mencetak. Saran sebaiknya printer disediakan lebih dari satu printer hal ini untuk memperlancar proses cetak atau memproduksi dokumen, selain itu jaringan atau koneksi juga harus diperhatikan.

PUSTAKA

- Anisa, Z. R., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2018). PELAKSANAAN PELAYANAN TATA USAHA DI SMK BATIK 1 SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 115–127. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/20812>
- Damarjati, T. (2021). *Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021*. <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021>
- Fahmi, I., Wardaya, & Purnawan, P. (2016). KONTRIBUSI HASIL UJI KOMPETENSI TEORI KEJURUAN TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI PRAKTIK KEJURUAN BIDANG KOMPETENSI TEKNIK PEMESINAN PESAWAT UDARA DI SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.17509/jmeee.v1i1.3740>
- Lisawati, R., & Adman, A. (2019). Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 264. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18022>
- Rozaq, A. (2012). *STUDI KASUS KESIAPAN PELAKSANAAN UJI KOMPETESI MATA PELAJARAN PLC PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMK NEGERI 2 PATI*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Sudradjat, & Djanegara, M. S. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.319>

Utami, I. T. (2021). PELATIHAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA DIVISI CORPORATE SECRETARY BANK PAPUA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 358–364. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1192>

Utami, I. T., & Raharjo, D. H. (2020). The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 23(4), 215–221. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/789>

Vokasi, D. J. P. (2021). *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK*. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Format Sitasi: Utami, I.T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi di Era Pandemi. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 3(1): 97-104. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))